

**KEPEDULIAN MASYARAKAT TENTANG ASURANSI SYARIAH**  
**(Studi di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**NAFA FERGIT**  
**NIM 1516140026**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**BENGKULU, 2020 M/ 1441H**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul: **“Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Studi di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dipublikasi pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2020 M  
Jumadil-Ula 1441 H

  
  
Nata Feqita  
NIM 1516140026

## SURAT PERNYATAAN

NAMA : Nafa Fergita  
NIM : 1516140026  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL : Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah di  
Kelurahan Padang Harapan

Dengan ini menyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 10 Januari 2020 M  
Jumadil-Ula 1441 H

Mengetahui TIM Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP. 196606161995031002

Yang Mengetahui Pernyataan



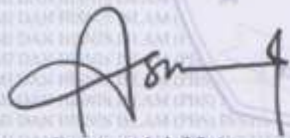
Nafa Fergita  
Nim. 1516140026

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh: **"Nafa Fergita, NIM 1516140026** dengan judul **"Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Studi di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)",** Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

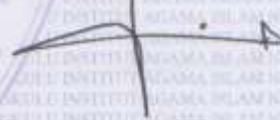
Bengkulu, 16 Januari 2020 M  
20 Jumadil-Ula1441 H

Pembimbing I

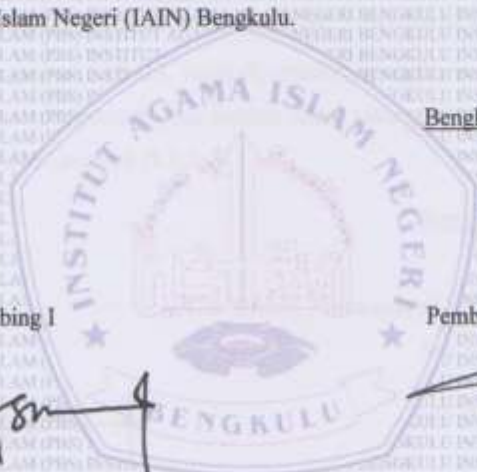


Dr. Asnaini, M.A.  
NIP.19730412 199803 2013

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Ak  
NIDN.0214048401







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Katalah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-55879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Studi di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)”** oleh **Nafa Fergita NIM: 1516140026**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Januari 2020 M/ 3 Jumadil-Akhir 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 4 Februari 2020 M  
10 Jumadil-Akhir 1441 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003

**Penguji I**

**Drs. M. Syakroni, M.Ag**  
NIP. 195707061987031003

**Sekretaris**

**Yetti Afrida Indra, M.Akt**  
NIDN. 0214048401

**Penguji II**

**Khairiah Elwardah, M.Ag**  
NIP. 197808072005012008

**Mengetahui  
Dekan**

**Dr. Asnaini MA**  
NIP. 197304121998032003

## **MOTO:**

“....dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

(QS. al-Maidah :2)

“Hidup ini indah, dan keindahannya akan semakin terasa saat kita ikhlas dan bersabar menikmati berbagai ujian dan tantangan.”

(Nafa Fergita)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, sujud syukur pada-Mu Ya Allah, akhirnya ku genggam jua harapan ini. Skripsi ini Akan ku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayang dan cintai di dunia dan akhirat:

1. Kehadirat-Mu Ya Allah, Tuhan semesta alam. Berkat Engkau hamba dapat menyelesaikan tugas hamba sebagai seorang anak yang diamanatkan untuk mencari ilmu di jalan-Mu.
2. Kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW., semoga syafaatmu menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.
3. Kepada yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta, tersayang, terkasih dan yang paling terhormat. Ayahanda Ferryson dan Ibunda Risneng Nerita yang paling penulis banggakan, berkat merekalah penulis ada dan yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang serta selalu menjadi tempat penyejuk hatiku ketika rasa lelah dan gundah ku datang. Dan berkat doa bimbingan dan keringat kalianlah yang tiada henti mengiringi langkahku hingga dapat kuraih masa depan yang lebih indah.
4. Kepada tersayang dan tercinta adik-adikku Fahry Ramadhan, Nadila Amanda, Farhan Apriyandi yang sangat penulis sayangi dan penulis harapkan kalian akan jadi orang yang terbaik dan sukses sehingga bisa membanggakan kedua orang tua kita.
5. Untuk keluarga besarku, Toko Gunung Putih dan Idris Panomalin yang sangat penulis hormati dan sayangi yang telah menjadi penyemangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Pembimbing skripsiku Ibu Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I dan ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku pembimbing II, yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas FEBI IAIN Bengkulu
8. Kepada teman terdekat ku (Oktarina My Yani, Anisa Soraya dan Yuni Astrina Fitri) yang telah setia menemani sampai titik akhir ini.
9. Kepada Zikry Arief terima kasih telah menemani dan mensupport serta memberi motivasi kepada penulis.
10. Untuk teman seperjuanganku Prodi PBS Angkatan 2015 terkhusus anak PBS F, teman KKN kelompok 88 Desa Sumber Arum, serta PPL Asuransi Takaful Keluarga terima kasih atas bantuan, doa dan dukungan kalian selama ini. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua. Amiin Allahumma Amiin.
11. Untuk Agama, Bangsa dan Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.

Bengkulu, Januari 2020 M  
Jumadil Ula 1441 H

Nafa Fergita  
NIM 1516140026



## ABSTRAK

Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Studi di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)  
oleh Nafa Fergita, NIM 1516140026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kepedulian masyarakat tentang Asuransi Syariah di Kelurahan Padang Harapan. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat tentang Asuransi Syariah di Kelurahan Padang Harapan. Jenis penelitian ini deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling insidental dengan informan sebanyak 15 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Data Verivication*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 67% dari masyarakat masih banyak yang belum ataupun peduli dengan Asuransi Syariah ini dan hanya sebanyak 33% masyarakat yang hanya mengetahui dan peduli dengan Asuransi Syariah.

*Kata Kunci: Kepedulian, Asuransi Syariah*

## **ABSTRACT**

*Public awareness about Sharia insurance ( study in RT. 16 Padang  
Harapan Village, Bengkulu City)  
by Nafa Fergita, NIM 1516140026*

*This research aims to know: (1) public concern about sharia insurance in Padang Harapan village. (2) Factors that influence public concern about sharia insurance in Padang Harapan village. This type of research is descriptive with qualitative research methods. The types of data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The informant in this study was taken with an incidental sampling technique with an informant of 15 persons. The data analysis techniques in this study are Data Reduction, Data Display, and Verivication Data. The results of this study showed that as many as 67% of the community is still not yet concerned with this sharia insurance and only 33% of people who are only aware and concerned with Sharia insurance.*

*Keywords: Caring, Sharia Insurance*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Studi di RT.16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi *uswatun hasanah* bagi kita semua. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam proses ini izin kan lah penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. KH. Sirajudin M, M.Ag, M.H, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengizinkan penulis menuntut ilmu di kampus ini .

2. Dr. Asnani, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sekaligus pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan pengarahan, motivasi, semangat selama bimbingan dengan penuh kesabaran.
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
5. Yetti Afrida Indra, M.AK selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, motivasi, semangat dalam membimbing dengan penuh kesabaran.
6. Lucy Aditya, M.Akt selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi semasa kuliah.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mensupport dan mendoakan kesuksesan penulis.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 13 Januari 2020M  
Jumadil-Ula 1441H

**NAFA FERGITA**  
**NIM: 1516140026**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM .....	xvi
DAFTAR STRUKTUR.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	13
3. Subjek/Informan Penelitian.....	14
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan .....	17

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kepedulian .....	20
1. Definisi Kepedulian .....	20
2. Dimensi Kepedulian.....	21
3. Tujuan Kepedulian .....	22
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepedulian .....	23
B. Asuransi Syariah .....	25
1. Pengertian Asuransi Syariah .....	25
2. Landasan Hukum Asuransi Syariah.....	31
3. Manfaat Asuransi .....	34
4. Prinsip-prinsip Asuransi Syariah.....	34
5. Bentuk-bentuk Asuransi Syariah.....	36



6. Tujuan Asuransi Syariah .....	36
7. Mekanisme Asuransi Syariah.....	37
8. Mekanisme Pengolaan Data .....	38

**BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Profil Kelurahan Padang Harapan.....	40
B. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan.....	40
C. Kondisi Perekonomian .....	41
D. Visi dan Misi Kelurahan Padang Harapan .....	41
E. Struktur Organisasi .....	42
F. Data kependudukan .....	44

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah .....	46
B. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat	52
C. Pembahasan.....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR DIAGRAM**

- Diagram 4.1 Pengetahuan Informan Tentang Asuransi Syariah..54**  
**Diagram 4.2. Keikutsertaan Informan Dalam Asuransi Syariah...56**

## **DAFTAR STRUKTUR**

<b>Struktur 3.1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Padang Harapan.. .....</b>	<b>43</b>
<b>Struktur 3.2. Struktur Organisasi RW. dan RT. Kel Padang Harapan .....</b>	<b>44</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1 Data Kependudukan Kelurahan Padang Harapan.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.2 Asuransi Syariah Apa Saja Yang Informan Ketahui .....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Blangko Judul Yang ACC
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Penyeminar 1
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Penyeminar 2
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 : Halaman Pengesahan Pengajuan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Rekomendasi Izin Penelitian dari KESBANGPOL  
Bengkulu
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kelurahan
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Data Informan
- Lampiran 16 : Surat Plagiasi Judul
- Lampiran 17 : Lembaran Bimbingan Skripsi Pembimbing I dan II
- Lampiran 18 : Jadwal Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan sebagai penopang finansial negara tidak hanya bergelut pada sisi perbankan saja, namun juga bergerak pada non-bank, salah satunya adalah asuransi. Dusuki menjelaskan bahwa pasar asuransi syariah dianggap sebagai salah satu layanan industri yang paling cepat berkembang<sup>1</sup>. Asuransi syariah merupakan suatu usaha penanggulangan resiko yang akan terjadi di masa mendatang yang menerapkan konsep Islam di dalam operasionalnya. Sehingga akan terbebas dari unsur-unsur *riba*, *gharar* (tidak jelas), *maisir* (perjudian), maupun unsur-unsur yang dilarang oleh syara' lainnya. Ketidakpastian dalam literatur keuangan dan investasi identik dengan risiko. Risiko dapat dimaknai sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa (evenis) yang dapat menimbulkan kerugian. Suatu kemungkinan akan terjadi hasil yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi dan dikelola sebagaimana semestinya.<sup>2</sup>

Setiap orang dalam perjalanan hidupnya pasti memiliki resiko dan penuh dengan ketidakpastian yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang. Resiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan

---

<sup>1</sup>Yusuf Abdul Azeez dan Abdullahi Saliu Ishola, “*Insurable Interest in Takaful: A Theoretical Contrivance for Islamic Insurers*”, International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 6 No. 3, (2016), h. 109-115.

<sup>2</sup>Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 75



kehidupan, karena segala aktivitas pasti mengandung resiko. Secara umum yang dimaksudkan dengan resiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang tidak diinginkan atau diharapkan terjadi. Oleh karena itu, sebagai manusia hendaknya, kita bukan berarti menghindari dari resiko yang akan terjadi di masa mendatang, akan tetapi kita dapat meminimalisir resiko yang bisa terjadi dan menimpa kapan saja agar lebih siap dalam menghadapi segala kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan.<sup>3</sup>

Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk Asuransi Syariah.<sup>4</sup> Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Namun seiring berjalannya waktu lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lain-lain<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Koetler, *Manajemen Pemasaran; Analisis perencanaan, Implementasi dan Kontrol*(Jakarta:PT Prenhalindo,1997). h. 45

<sup>4</sup>Gemala Dewi. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004).h 40

<sup>5</sup> Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta : GIP, 2004), h. 32

Secara baku, definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang perasuransian. “Asuransi atau Pertanggung jawaban adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau tanggung jawab, hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atau meninggal atau hidupnya seseorang yang di pertanggung jawabkan”.<sup>6</sup>

Berkembangnya pertumbuhan ekonomi di seluruh daerah Indonesia yang semakin membaik, lembaga keuangan seperti Bank, Pasar Modal dan Asuransi semakin pesat khususnya dalam lembaga keuangan syariah yang semakin gencar dipromosikan oleh pemerintah. Banyaknya lembaga keuangan konvensional yang membuka cabang syariah ataupun murni perusahaan syariah khususnya adalah perusahaan asuransi. Dalam bahasa Arab asuransi disebut *at'ta'min* yang berasal dari kata *amana* yang memiliki arti membeli perlindungan, ketenangan, dan rasa aman, dan bebas dari rasa takut.<sup>7</sup>

PT Asuransi Takaful keluarga adalah salah satu pelopor perusahaan jiwa syariah di Indonesia. Didirikan pada tanggal 24 Februari 2004.

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992.

<sup>7</sup> Asnaini, *Lembaga Keuangan Syari'ah Teori Dan Prakteknya Di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.40

Takaful keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. Takaful keluarga berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan layanan diseluruh Indonesia. Peningkatan dan pembaharuan sistem teknologi informasi terus dupayakan demi memberikan pelayanan prima kepada peserta. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Takaful Keluarga menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia.<sup>8</sup>

Dengan terus berjalan dan berkembangnya asuransi syariah maka dalam rangka memperluas jaringan ke daerah-daerah lain PT. Asuransi yang terpusat di Jakarta mendirikan kantor cabang asuransi di beberapa daerah. Salah satu dari cabang nya yaitu cabang di Bengkulu yang didirikan pada bulan Mei 2005, diresmikan oleh KH. Didin Hafidudin sebagai Dewan Pengawas Syariah Takaful dan Hidayat Nurwahid yang kala itu masih menjabat sebagai ketua MPR RI di Hotel Horizon. Dimana pelopor pertama kali adalah Ardandi. Pertama kantor berada di Jl. S Parman sebelah Bank Muamalat Indonesia yang sekarang menjadi kantor BSM, kemudian Takaful Keluarga berpindah di Jl. Kapuas Lingkar Barat dan sekarang berpindah di jalan. Ahmad Yani, Ruko Kampus Unihaz No.04, Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan

---

<sup>8</sup><https://takaful.co.id/profil-perusahaan/> diakses pada tanggal 14 juli 2019 pukul 13.30

di PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Bengkulu ini dari tahun ke tahun memang mengalami penurunan nasabah yang sangat signifikan. Walaupun secara kuantitas, perkembangan Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu relatif pesat, tetapi dalam kenyataannya Asuransi Takaful menghadapi beberapa kendala. Hal-hal yang menjadi kendala antara lain, kurangnya sosialisasi dari pihak asuransi, karena pada tahun 2018 banyak agen dari asuransi tersebut off atau didelete dari pihak asuransi karena kerjanya tidak efektif. Media komunikasi yang digunakana cenderung tradisional, yaitu dengan cara presentasi, seminar, ceramah. Sementara sosialisasi melalui koran, televisi, brosur dan radio yang masih sangat terbatas.<sup>9</sup>

Berdasarkan data OJK pada tahun bahwa pangsa pasar asuransi syariah di Indonesia dari sisi asset telah mencapai 14,99% dari total keseluruhan pangsa asuransi di Indonesia. Namun tingkat literasi dan inklusi asuransi syariah di Bengkulu tahun 2019 baru sebesar 2,51% dan 1,92%<sup>10</sup>. Karena itu perlu adanya upaya lebih masif untuk melakukan sosialisasi dan edukasi tentang asuransi syariah kepada masyarakat. Pada dasarnya belum banyak masyarakat Bengkulu yang menjadi nasabah di asuransi syariah, dikarenakan rendahnya pengetahuan atau pemahaman tentang asuransi syariah, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi syariah dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya berasuransi. Rendahnya pemahaman akan pentingnya

---

<sup>9</sup> Wawancara Linda Haryanti, Staff PT. Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu. Tgl 29 Maret 2019

<sup>10</sup> <http://keuangansyariah.mysharing.co/mes-sosialisasikan-asuransi-syariah-di-bengkulu/> di akses pada tanggal 14 juli 2019 pukul 18.30

berasuransi ini merupakan tantangan utama dari perusahaan asuransi untuk selalu berinovasi agar masyarakat lebih tertarik untuk berasuransi syariah.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terdahulu di kantor kelurahan padang harapan Kota Bengkulu bahwa kelurahan ini terdapat 5 RW dan 19 RT. Dan peneliti juga melakukan observasi dengan 3 orang masyarakat di salah satu RT di Kelurahan Padang Harapan bahwa kepedulian masyarakat terhadap Asuransi Syariah masih sangat sedikit, masih banyak yang belum mengetahui Asuransi Syariah tersebut. Dan ada dari sebagian mereka mengetahui tentang Asuransi Syariah akan tetapi mereka belum tertarik mengikuti Asuransi Syariah tersebut. Ada beberapa faktor yang membuat mereka belum tertarik mengikuti asuransi syariah seperti kurang percayanya masyarakat akan perusahaan tersebut dan mereka takut apabila perusahaan tersebut bangkrut maka uang mereka tidak dapat dikembalikan dan mendapatkan kerugian.<sup>12</sup>

Maka dari itu berdasarkan latar belakang peneliti menarik membahas tentang **“Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Studi Kasus di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>11</sup><http://keuangansyariah.mysharing.co/mes-sosialisasikan-asuransi-syariah-di-bengkulu/> di akses pada tanggal 14 juli 2019 pukul 18.30

<sup>12</sup>Sandra, Eka dan Sumarni, Wawancara masyarakat RT 19 Kelurahan Padang Harapan Tanggal 14 Juli 2019 pukul 16.00

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kepedulian masyarakat terhadap asuransi syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat tentang asuransi syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepedulian masyarakat tentang asuransi syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian masyarakat tentang asuransi syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Industri Asuransi

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Presiden Direktur atau Manager Perusahaan Asuransi Syariah melalui pemahaman aspek apa yang berpengaruh dalam



meningkatkan kesadaran berasuransi masyarakat sehingga berpotensi bagi keputusan pembelian asuransi syariah dan bagian pemasaran dapat merencanakan strategi yang lebih baik untuk menggarap pasar potensial yang lebih optimal.

## 2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam ilmu industri perasuransian secara umum dan khusus bahwa masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional, serta sebagai media sosialisasi menyadarkan masyarakat tentang pentingnya berasuransi.

## 3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi informasi gambaran bagi masyarakat mengenai dalam pertumbuhan perekonomian nasional, dan diharap dapat bisa membantu menyadarkan masyarakat indonesia untuk lebih peduli pentingnya berasuransi untuk memproteksi diri dan keluarga dari kemungkinan resiko yang ada dapat menjadikan sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Fauziah Susilowati yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Berasuransi di Asuransi Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel pendapatan (PDPT), pendidikan (PDDK), jumlah tanggungan (JT) dan

perspsi masyarakat terhadap asuransi syariah terhadap probilitas pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat di Surakarta yang menjadi pemegang polis baik di asuransi konvensional maupun asuransi syariah (dalam penelitian ini PT. Asuransi Takaful Keluarga). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu sebuah sampel diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi punya kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 80 responden. Pengumpulan data mengenai variabel penelitian digunakan instrumen kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan metode logit (logistic regression). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan (PDPT), jumlah tanggungan (JT) dan persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah (PERSP) berpengaruh terhadap probabilitas pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah. Sedangkan variabel independen yang tidak signifikan pada taraf 5% mempengaruhi pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah dalam penelitian ini adalah variabel pendidikan (PDDK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan pendidikan pada kenyataannya tidak memberikan pengaruh terhadap pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah, di mana dalam memutuskan pilihannya untuk berasuransi di asuransi syariah sebagian besar responden dilakukan lebih didasarkan pada persepsinya terhadap asuransi syariah. Uji LRI yang dihasilkan dalam model sebesar 0,5813 berarti 58,13 % dari variasi yang

terjadi pada probabilitas pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah dapat dijelaskan oleh variasi 12 variabel pendapatan (PDPT), pendidikan (PDDK), jumlah tanggungan (JT) dan persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah (PERSP). Sedangkan penelitian ini hanya fokus mengetahui seberapa peduli masyarakat di Kelurahan Padang Harapan terhadap Asuransi Syariah.<sup>13</sup>

Muhammad Johari yang berjudul “Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah” Respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari masing-masing jawaban dalam indikator tiap-tiap item kuisisioner yang disebarkan pada responden yang kebanyakan mendapatkan penilaian tinggi. Pada indikator kepercayaan masyarakat, hanya pada item pertanyaan tentang kesiapan perusahaan membayar klaim peserta setiap saat mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu. Pada indikator persepsi dan opini masyarakat, aspek manfaat, sosialisasi dan kemampuan agen asuransi yang mendapatkan penilaian sedang/raguragu, item pertanyaan yang lain mendapatkan penilaian tinggi. Pada indikator dukungan masyarakat, jawaban responden agak bervariasi. Dalam aspek mendukung karena seorang muslim, mendapatkan penilaian sangat tinggi, aspek pemberian dukungan pada keluarga, tetangga atau teman yang ingin bergabung dengan asuransi syariah mendapatkan penilaian tinggi, sedangkan pada aspek pemberian informasi pada keluarga, tetangga atau

---

<sup>13</sup>Fauziah Susilowati,” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Berasuransi di Asuransi Syariah”.(Fakultas Manajemen UNDIP, Semarang,2009)

teman yang ingin bergabung dengan asuransi syariah mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu. Terakhir, pada indikator niat atau keinginan masyarakat menjadi peserta asuransi syariah mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu. Sedangkan penelitian ini hanya fokus mengetahui seberapa peduli masyarakat di Kelurahan Padang Harapan terhadap Asuransi Syariah<sup>14</sup>

Widya Lestari, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelayanan Promosi Dan Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang)”. Penelitian ini di latar belakang oleh minat nasabah pada asuransi syariah. Pada dasarnya perusahaan asuransi dalam kegiatannya, secara terbuka mengadakan penawaran atau menawarkan suatu perlindungan atau proteksi serta harapan pada masa yang akan datang kepada individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat atau institusi-institusi lain. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi. di negara lain. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan kuantitatif dan tehnik pengambilan sampelnya adalah acak. Instrument penelitian ini berupa kuisisioner, kemudian data yng diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 deskriptif dari

---

<sup>14</sup> Muhammad Johari,”Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah”. (Fakultas Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga, 2010)

regresi berganda serta regresi parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan (X1), Promosi (X2) dan syariah (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah (Y) dengan koefisien berganda (R) 0,166 dan signifikan 0,003 serta F hitung 5,114. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat nasabah dalam memilih PT.Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang (Y) yaitu variabel pelayanan (X1) dengan angka koefisien regresi (B) sebesar 0,474 dan nilai t hitung sebesar 2,252. kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pelayanan (X1) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat nasabah memilih PT.Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang. Dalam penelitian hanya fokus terhadap kepedulian masyarakat akan berasuransi syariah.<sup>15</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, adapun tujuannya untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi daerah tertentu.<sup>16</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. Dibentuk oleh kata-kata

---

<sup>15</sup>Widya Lestari, " Pengaruh Pelayanan Promosi Dan Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang)". (UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

<sup>16</sup>Sumaidi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h.75

berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>17</sup> lebih tepat digunakan karena bersifat deskriptif yang tujuannya untuk memberikan gambaran tentang suatu masalah, gejala, fakta, peristiwa dan realita secara luas dan mendalam sehingga diperoleh suatu pemahaman yang baru. Metode kualitatif akan menggunakan data yang diambil melalui wawancara, observasi lapangan, atau dokumen yang ada.<sup>18</sup>

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 11 bulan yaitu sejak Februari 2019 sampai dengan Januari 2020.

### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RT 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, masyarakat daerah tersebut banyak yang belum mengetahui atau memahami tentang Asuransi Syariah.

## **3. Subjek/Informan penelitian**

Pemilihan Informan diambil dengan teknik *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan */insidental* bertemu

---

<sup>17</sup>Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2011), h.25

<sup>18</sup>Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Cikarang: Grasindo, 2010), h.67

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>19</sup>

Narasumber penelitiannya adalah warga masyarakat Kelurahan Padang Harapan yang berada di RT 16 yang berjumlah 15 informan. Narasumber berasal dari berbagai pekerjaan seperti karyawan, pedagang, perawat, guru maupun ibu rumah tangga.

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber**

##### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.

##### **2) Data Sekunder**

Data sekunder yang merupakan suatu data yang menggunakan buku teks, artikel, koran dan lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Sebab penulis juga membutuhkan buku sebagai panduan penelitian dan

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistik Nonparametris Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.98

penyempurnaan penelitian<sup>20</sup>. Data ini juga didapat dari hasil literatur pendukung lainnya berupa arsip, jurnal, artikel, paper, dan makalah-makalah yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data ini juga didapat dari hasil membaca buku.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Peneliti mengamati secara langsung maupun tidak langsung gejala-gejala yang terjadi pada masyarakat tentang kepedulian terhadap Asuransi Syariah. Peneliti melakukan Observasi di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.

2) Wawancara

Peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada pada obyek secara tatap muka kepada pihak masyarakat sekitaran RT. 16 Kelurahan Padang Harapan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan teori-teori, konsep penelitian dan bukti pendukung penelitian berupa objek penelitian dan foto-foto.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.720



## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengklarifikasian data yang sudah terkumpul dan kemudian di analisis. Dengan teknik ini dapat dijabarkan melalui teknik-teknik yang sudah ditemukan, kemudian diberi arahan dan penafsiran sesuai dengan tujuan data yang sudah dipresentasikan. Adapun pengambilan langkah yang dilakukan pada penelitian ini mengambil teknik analisis data model Miles and Huberman.

### a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Adalah sebagian dari analisis data yang mempertegas, mempersingkat dan membuat focus data sehingga kesimpulan akhir dapat ditemukan.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Adalah suatu data yang ditampilkan dalam suatu rangkaian informasi yang kemungkinan kesimpulan penelitian dapat mengerti apa yang terjadi dalam bentuk utuh.

### c. *Data Verivication* (Verifikasi Data)

Adalah langkah pemeriksaan ulang data-data awal pengumpulan data, sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.

## G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini diawali dengan bab pertama, penulis menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum ke hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari tidak kesesuaian antara teori dan praktik lapangan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan yang spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Metode penelitian merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih

terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Sistematika penulisan skripsi memaparkan setiap komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua, berisi kajian teori. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan sebagai sumber informasi dan referensi.

Bab ketiga, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan penulis.

Bab keempat, berisi pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang telah diolah. Penyajian data ini diderai dengan penjelasan secara argumentative.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan kepada penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kepedulian**

##### **1. Definisi Kepedulian**

Kepedulian pada dasarnya adalah suatu perasaan dan sikap empati yang timbul pada diri seseorang. Kata peduli memiliki makna yang beragam. Banyak literatur yang menggolongkannya berdasarkan orang yang peduli, orang yang dipedulikan dan sebagainya. Oleh karena itu kepedulian menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Kata

peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. mendefinisikan peduli sebagai pencapaian terhadap sesuatu diluar dari dirinya sendiri. Peduli juga sering dihubungkan dengan kehangatan, positif, penuh makna, dan hubungan.<sup>21</sup>.

Menurut Swanson mendefinisikan kepedulian sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, dimana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab pribadi. Ketika peduli dengan orang lain, maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan.

Berdasarkan uraian maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian merupakan cara memelihara hubungan dengan orang lain yang bermula dari perasaan dan ditunjukkan dengan perbuatan seperti memperhatikan orang lain, berbelas kasih, dan menolong.

## **2. Dimensi Kepedulian**

Ada lima dimensi penting dalam kepedulian, yaitu:

### **a. Mengetahui (*Knowing*)**

Berusaha keras memahami kejadian-kejadian yang memiliki makna dalam kehidupan orang lain. Pada aspek ini menghindari asumsi tentang kejadian yang dialami orang lain sangat penting, berpusat pada kebutuhan orang lain, melakukan

---

<sup>21</sup>Fanty Puspit Dewi, *Peranan Ruang Terbuka Publik Terhadap tingkat Solidaritas dan Kepedulian Penghuni Kawasan Perumahan di Jakarta*, (Jurnal Ilmiah Faktor Exacta), Vol 4 No 3. September 2013)

penilaian yang mendalam, mencari isyarat verbal dan non verbal, dan terlibat pada kedua isyarat tersebut.

b. Turut hadir (*Being With*)

Hadir secara emosi dengan menyampaikan ketersediaan, berbagi perasaan, dan memantau apakah orang lain terganggu atau tidak dengan emosi yang diberikan.

c. Melakukan (*Do For*)

Melakukan sesuatu bagi orang lain, seperti melakukannya untuk diri sendiri, apabila memungkinkan, seperti menghibur, melindungi, dan mendahulukan, seperti melakukan tugas-tugas dengan penuh keahlian dan kemampuan saat mempertahankan martabat.

d. Memungkinkan (*Enabling*)

Memfasilitasi perjalanan hidup dan kejadian yang tidak biasa yang dimiliki oleh orang lain dengan memberikan informasi, memberikan penjelasan, memberikan dukungan, fokus pada perhatian yang sesuai, dan memberikan alternatif.

e. Mempertahankan keyakinan (*Maintaining Belief*)

Mendukung keyakinan orang lain akan kemampuannya menjalani kejadian atau masa transisi dalam hidupnya dan menghadapi masa yang akan datang dengan penuh makna. Tujuan

tersebut untuk memungkinkan orang lain dapat memaknai dan memelihara sikap yang penuh harapan.<sup>22</sup>

### **3. Tujuan Kepedulian**

Tujuan pertama dari kepedulian adalah untuk memudahkan pencapaian *self actualization* satu sama lain. Mencapai potensial secara maksimal merupakan tujuan yang paling penting dalam kehidupan. Beberapa diantara kita terus berusaha mencapai prestasi yang ingin dicapai. Prestasi tidak hanya berarti kita dapat memproduksi sebuah buku terbaik misalnya, menjadi Presiden dari sebuah perusahaan, kepala staf dan lain sebagainya. Prestasi berarti mengembangkan kemampuan, kemampuan untuk mengetahui dan mengalami secara penuh *human being*, kemampuan untuk bersabar, melakukan kebaikan, terharu, kasih, dan kepercayaan, dan kemampuan untuk melatih kemampuan fisik yang tersembunyi, wawasan, imajinasi dan kreatifitas. Pada intinya, prestasi merupakan kemampuan untuk memenuhi ambisi, tujuan, dan impian, sehingga mendapat kepuasan terhadap hidup dan kemajuannya, dan akhirnya menjadi manusia yang berpotensi penuh. Tujuan berikutnya adalah memperbaiki perhatian seseorang, kondisi, pengalaman, dan *being*, kemudian untuk melanjutkan hubungan dengan kepedulian, dan mengekspresikan perasaan mengenai hubungan.

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepedulian**

---

<sup>22</sup>Melfa Yanti Simanjuntak, “Hubungan Antara Stress dengan Kepedulian Pada Keluarga yang Menjadi Caregiver Odha”, (repositori.usu), Vol 4 No 3, September 2018

Kepedulian merupakan fenomena universal, dimana sebuah perasaan yang secara alami menimbulkan pikiran tertentu dan mendorong perilaku tertentu di seluruh budaya di dunia. Bisa jadi semua orang mengalami perasaan yang mirip ketika peduli dengan orang lain. Bagaimanapun kepedulian itu dipikirkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku, kepedulian dipengaruhi oleh kondisi budaya dan variabel-variabel lainnya. Pengalaman dari perasaan peduli (ketika mencapai level perasaan dan perilaku) melalui sebuah proses intepretasi dari bahasa dan tindakan yang merupakan simbol dan perwujudan dari perasaan yang hanya bisa diekspresikan secara sosial.

a. Faktor Budaya

Budaya mempengaruhi bagaimana kepedulian tersebut diekspresikan dan diwujudkan ke dalam tindakan. Budaya mengendalikan bagaimana aksi atau tindakan tersebut diwujudkan. Penerimaan sosial dan harapan sosial juga mempengaruhi bagaimana kepedulian diberikan di tempat tertentu.

b. Faktor Nilai

Nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan bagi seseorang, seperti bagaimana menentukan prioritas, mengatur keuangan, waktu dan tenaga. Motivasi, maksud dan tujuan juga bergantung pada nilai yang dianut.

c. Faktor Harga



Harga yang di dapatkan ketika bersedia untuk memberikan waktu, tenaga, bahkan uang, harus sesuai dengan nilai dari hubungan kita dengan orang lain. Kepedulian yang sungguh-sungguh tidak akan membuat waktu, uang, dan tenaga yang bersedia kita berikan menjadi sia-sia atau tidak bijaksana. Untuk mencapai suatu tujuan yang sangat penting (misalnya demi keselamatan nyawa), orang yang peduli mungkin akan melukai dirinya sendiri. Tetapi jika mengarah kepada hal yang membahayakan tentu saja bukan termasuk wujud dari kepedulian.

d. Faktor keeksklusifan.

Pada sebuah hubungan, hal ini bisa saja dialami. Jika hal ini terus terjadi, maka faktor ini akan memberikan pengaruh yang negatif dan oleh karena itu bukan lagi merupakan wujud dari kepedulian. Hubungan lain terlihat sebagai kebutuhan untuk kondisi manusia seperti untuk bertumbuh, stimulasi, memperdulikan, tetapi bagi hubungan yang eksklusif, hal ini tidak akan diberikan.

e. Level kematangan

Dari keprihatinan seseorang dalam sebuah hubungan kepedulian dapat berpengaruh terhadap kualitas dan tipe hubungan kepedulian tersebut. Hubungan kepedulian membutuhkan kesatuan

dari kepedulian yang dilengkapi dengan keintegritasan dari kepribadian seseorang.<sup>23</sup>

## **B. Asuransi Syariah**

### **1. Pengertian Asuransi Syariah**

Dalam ekonomi Islam dikenal dengan adanya lembaga keuangan yang berbentuk bank dan lembaga keuangan perekonomian umat non perbankan, diantaranya asuransi syariah. Di dalam bahasa Arab asuransi dikenal dengan istilah: *at Takaful*, *at Tadamun*, dan *at-Ta'min*, yang berarti: saling menanggung.<sup>24</sup> Penanggung di sebut *mu'amin*, sedangkan tertanggung di sebut *mu'amman lahu* atau *musta'min*. Dinamakan *at Ta'min*, karena orang yang melakukan transaksi ini (khususnya para peserta) telah merasa aman dan tidak terlalu takut terhadap bahaya yang akan menimpanya dengan adanya transaksi ini. Pengertian dari *at-Ta'min* adalah seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan untuk agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Melfa Yanti Simanjuntak, "Hubungan Antara Stress dengan Kepedulian Pada Keluarga yang Menjadi Caregiver Odha", (repositori.usu). Vol 4 No 3. September 2018

<sup>24</sup>M. Syaiful Bakhri, *Ekonomi Islam dalam Sorotan* (Jakarta: Yayasan Yayasan Amanah, 2003), h. 173.

<sup>25</sup>Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 28.

Asuransi awalnya merupakan suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembayaran. Secara umum, konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh kelompok orang yang menghadapi kerugian kecil yang tidak dapat diduga, kemudian kerugian tersebut ditanggung bersama. Untuk mencari jalan keluar dari berbagai macam unsur tersebut, apalagi tidak sejalan dengan aspek hukum Islam atau syari'ah, maka diusahakanlah dengan pembentukan asuransi yang menekankan pada sifat saling menanggung, saling menolong di antara tertanggung yang bernilai kebajikan menurut ajaran Islam.<sup>26</sup>

Asuransi adalah suatu kesepakatan bersama antara anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bantuan bagi seseorang yang ditimpa kesusahan. Hal ini dilakukan sebagai suatu usaha untuk menghadapi peristiwa yang mungkin akan terjadi yang menimpa seseorang dan membawa kepada kerugian.<sup>27</sup>

Dalam bahasa Arab, asuransi disebut *at-ta'min*, sementara penanggung disebut *mu'ammin*, dan tertanggung disebut *mu'amman lahu* atau *musta'min*. *At-ta'min* memiliki arti perlindungan,

---

<sup>26</sup> Drs. Herman Darmawi. *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 4

<sup>27</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014),h.1

ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Men-ta'min-kan sesuatu berarti seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang, dikatakan “seseorang mempertanggungkan atau mengasuransikan hidupnya, rumahnya atau mobilnya.”

Para ahli fikih terkini, seperti Wahbah Az-Zuhaili, mendefinisikan asuransi syariah sebagai *at-ta'min at-ta'awuni* (asuransi yang bersifat tolong-menolong), yaitu kesepakatan beberapa orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang diantara mereka ditimpa musibah. Musibah itu dapat berupa kematian, kecelakaan, sakit kecurian, kebakaran, atau bentuk-bentuk kerugian lain<sup>28</sup>

Musthafa Ahmad Zarqa memberikan makna asuransi sebagai berikut:

sebagai cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya.

---

<sup>28</sup>Abdul Aziz Dahlan dkk (ed), *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2008), h. 138.

Di Indonesia sendiri, asuransi Islam sering dikenal dengan istilah *takaful*. Kata *takafu* berasal dari *takafala-yatakafalu*, yang berarti menjamin atau saling menanggung<sup>29</sup>. Moh. Ma'sum Billah memaknakan *takaful* dengan: “*mutual guarantee provided by a group of people living in the same society against a defined risk or catastrophe befalling one's life, property or any form of valuable things.*” (jaminan bersama yang disediakan oleh sekelompok masyarakat yang hidup dalam satu lingkungan yang sama terhadap risiko atau bencana yang menimpa jiwa seseorang, harta benda, atau segala sesuatu yang berharga).<sup>30</sup>

Dalam sudut pandang ekonomi, asuransi merupakan suatu metode untuk mengurangi risiko dengan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan (finansial). Jadi, berdasarkan konsep ekonomi, asuransi berkenaan dengan pemindahan dan mengkombinasikan risiko.

Menurut sudut pandang bisnis, asuransi adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima/menjual jasa, pemindahan risiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagi risiko (*sharing of risk*) diantara sejumlah besar nasabahnya. Selain itu, asuransi juga merupakan lembaga keuangan

---

<sup>29</sup>Muhammad Syakir Sula, *asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 32

<sup>30</sup>AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 62

bukan bank, yang kegiatannya menghimpun dana (berupa premi) dari masyarakat yang kemudian menginvestasikan dana itu dalam berbagai kegiatan ekonomi (perusahaan).<sup>31</sup>

Sementara Dewan Syariah Nasional MUI, dalam fatwanya mendefinisikan asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad perikatan yang sesuai dengan syariah. Dari beberapa definisi di atas, jelaslah bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong menolong atau yang disebut dengan *ta'awun*, yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling tolong menolong atas dasar *ukhuwah islamiyah* antara sesama anggota peserta Asuransi Syariah dalam menghadapi malapetaka (resiko).

Dalam kehidupan masyarakat, setiap orang pasti berhadapan dengan berbagai permasalahan hidup, seperti kecelakaan kendaraan dalam melakukan perjalanan, maka cara yang paling tepat menanggulangnya adalah dengan cara asuransi. Tetapi para ulama berbeda pendapat mengenai keabsahan dan kebolehan praktik hukum asuransi, di mana ada dua pendapat ulama yakni yang mengharamkan dan yang membolehkan. Diantara ulama yang

---

<sup>31</sup> Herman Darmawi. *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.

mengharamkan asuransi antara lain Yusuf Qardhawi, Sayyid Sabiq, Abdullah al-Qalaili dan Muhammad Bakhit al-Muthi. Alasan mereka mengharamkan asuransi adalah:<sup>32</sup>

- a. Asuransi mengandung unsur perjudian yang dilarang di dalam Islam
- b. Asuransi mengandung unsur ketidakpastian
- c. Asuransi mengandung unsur riba yang dilarang di dalam Islam
- d. Asuransi mengandung unsur eksploitasi yang bersifat menekan
- e. Asuransi termasuk jual beli atau tukar-menukar mata uang secara tidak tunai
- f. Asuransi objek bisnisnya digantungkan pada hidup dan matinya seseorang yang berarti mendahului takdir Tuhan.

Asuransi syariah di Indonesia dipelopori oleh PT Asuransi Takaful Indonesia yang berdiri pada tahun 1994. Perusahaan asuransi yang berlandaskan ajaran Islam ini berdiri atas prakarsa sejumlah cendekiawan Muslim, PT Bank Muamalat, Syarikat Takaful Malaysia, para pengusaha muslim, dan praktisi asuransi.

Sebagian kalangan Islam beranggapan bahwa asuransi sama dengan menentang *qadha* dan *qadar* atau bertentangan dengan takdir. Padahal sesungguhnya tidak demikian, karena pada dasarnya Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan, dan kematian

---

<sup>32</sup> A.M. Hasan Ali, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.

merupakan takdir Allah yang tidak dapat ditolak. Hanya saja kita sebagai manusia diperintahkan membuat perencanaan untuk menghadapi masa depan. Allah berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18.<sup>33</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

*“Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk di hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

## 2. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Hukum-hukum muamalah bersifat terbuka, dalam arti Al-Qur'an hanya memberikan aturan yang bersifat garis besar, selainnya diberikan kepada para mujtahid untuk mengembangkan melalui pikiran mereka selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Hakekat asuransi secara Islami adalah saling bertanggungjawab, saling bekerja sama atau saling tolong-menolong dengan melindungi penderitaan orang lain, dan ini menjadi dasar mengapa asuransi diperbolehkan dalam agama Islam karena asas prinsip syariat mengajak kepada sesuatu yang mengakibatkan keadilan

---

<sup>33</sup>Mustafa Edwin Nasution, M. Sc., MAEP, *Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 297



jalinan sesama manusia dan kepada sesuatu yang meringankan bencana sesama manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنًا لِبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا  
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”*

Adapun peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan pemerintah berkaitan dengan asuransi syariah, antara lain:

- a. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 426/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Peraturan ini ditentukan dalam pasal 3-4 mengenai persyaratan dan tatacara memperoleh izin usaha perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip

syariah, pasal 32 mengenai pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah dari perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi konvensional, dan pasal mengenai pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah dari perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah.

- b. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dalam pasal 15-18 mengenai kekayaan yang diperkenankan harus dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah.
- c. Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor Kep. 4499/LK/2000 tentang Jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Sistem syariah.<sup>34</sup>

### **3. Manfaat Asuransi**

- a. Asuransi melindungi risiko investasi
- b. Asuransi sebagai sumber dana investasi
- c. Asuransi untuk melengkapi persyaratan kredit
- d. Asuransi dapat mengurangi kekhawatiran

---

<sup>34</sup>Yuni Sri Astrin, *Prosedur Pengajuan Klaim Dalam Pelaksanaan Pembayaran Asuransi Kesehatan Pada Asuransi Takaful Indonesia Cabang Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013)

- e. Asuransi mengurangi biaya modal
- f. Asuransi manajemen kestabilan perusahaan
- g. Asuransi dapat meratakan keuntungan
- h. Asuransi dapat menyediakan layanan profesional
- i. Asuransi mendorong usaha pencegahan kerugian
- j. Asuransi membantu pemeliharaan kesehatan<sup>35</sup>

#### 4. Prinsip - Prinsip Asuransi Syariah

Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *ta'awanu 'ala al birri wa al-taqwa* (tolong menolong kamu dalam kebaikan dan takwa) dan *at-ta'min* (rasa aman).

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, setiap perjanjian asuransi harus mengandung prinsip-prinsip asuransi. Adapun prinsip-prinsip asuransi, antara lain *Insurable interest* (kepentingan yang dapat diasuransikan), *Utmost Good Faith* (itikad baik), *Indemnity* (ganti rugi), *proximate cause* (penyebab dominan), *Subrogation* (Pengalihan hak), *Contribution*. Adapun prinsip-prinsip asuransi syariah meliputi:

- a. Saling bertanggung jawab, dimana kesulitan seorang muslim dalam kehidupan menjadi tanggung jawab sesama muslim.
- b. Sesama Muslim saling bekerjasama atau saling membantu
- c. Sesama muslim saling melindungi penderitaan satu sama lain

---

<sup>35</sup> Herman Darmawi. *Manajemen Asuransi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

d. Karnaen A. Perwataatmadja menambahkan satu prinsip, yaitu prinsip menghindari unsur-unsur *gharar*, *maysir* dan *riba*. *Gharar* menurut bahasa artinya adalah penipuan. Dalam Asuransi Syariah, *gharar* dapat diatasi dengan mengganti akad *tabaduli* dengan akad *takafuli* yaitu akad tolong menolong atau akad *tabarru'* dan akad *mudharabah*.

Kata *maysir* secara harfiah dalam bahasa Arab diartikan dengan memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa kerja keras. Terdapatnya unsur *Maisyir* merupakan kelanjutan dari adanya unsur *gharar*. *Riba* menurut istilah berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Asuransi syariah mengelimir *riba* dengan menggunakan konsep *mudharabah*. Kontrak yang dipergunakan dalam Asuransi Syariah adalah akad tolong menolong (*takafuli*) yaitu akad *tabarru'* dan akad *tijarah*. Akad *tijarah* yang dipakai adalah *mudharabah* sedangkan akad *tabarru'* adalah hibah.<sup>36</sup>

## 5. Bentuk-bentuk Asuransi

Perusahaan asuransi dan jenis-jenis bidang usaha perasuransian di Indonesia dapat ditemukan dalam Bab III Pasal 3 Undang-undang

---

<sup>36</sup>Muhamad Syakir Sula, FIIS. *Asuransi Syariah (Life And General)*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), h. 31

Nomor 2 tahun 1992. Dalam undang-undang tersebut dikemukakan sebagai berikut:<sup>37</sup>

a. Asuransi Kerugian

Yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

b. Asuransi Jiwa

Yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

c. Reasuransi

Yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dan pertanggungungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian atau perusahaan asuransi jiwa

## **6. Tujuan Asuransi Syariah**

Seseorang yang ikut Asuransi Syariah sudah pasti memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk mendapatkan perlindungan atas risiko, manfaat tabungan maupun manfaat-manfaat lain yang diberikan oleh perusahaan. Seseorang yang ikut asuransi bisa mendapatkan klaim

---

<sup>37</sup>Suhrawardi K. Lubis, dan Farid Wajdi, Op.Cit, h.85- 86

yang telah mereka bayarkan berupa premi kepada penanggung, adapun tujuan asuransi adalah: <sup>38</sup>

Pertama, tujuannya untuk memberikan perlindungan atas risiko yang ada terhadap peserta yang mengalami musibah, baik itu kesehatan maupun kematian, yaitu dengan memberikan klaim atau santunan terhadap peserta maupun ahli waris yang ditinggalkan.

Kedua, tujuan seseorang mengikuti Asuransi Syariah tidak hanya mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami, akan tetapi peserta akan mendapatkan tabungan beserta keuntungan dari investasi yang dilakukan perusahaan.

## **7. Mekanisme Asuransi Syariah**

### **a. Berbagi Risiko (*Risk Sharing*)**

Dalam Asuransi Syariah antar peserta asuransi saling tolong menolong untuk membagi bersama risiko yang akan dihadapi dengan mengumpulkan sejumlah premi yang di dalamnya terdapat dana *tabarru'*. Perusahaan asuransi hanya bertugas sebagai wakil untuk mengelola dana peserta tersebut. Namun ia mendapatkan ujah atas jasanya dan bagi hasil dari investasi dana *tabarru'*. Premi yang dibayarkan peserta tetap menjadi milik peserta asuransi secara kolektif. Perusahaan tidak berhak atas dana tersebut, maka dapat disimpulkan akad antara peserta menggunakan akad *tabarru'* yaitu hibah kepada salah satu peserta

---

<sup>38</sup>Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir yang Tak Terduga*,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), h 20.

yang mengalami musibah dan akad antara peserta dan perusahaan adalah akad *tijarah* (komersial) atas jasanya sebagai wakil.<sup>39</sup>

b. Memindahkan Risiko (*Risk Transfer*)

Memindahkan risiko (*risk transfer*) adalah konsep asuransi konvensional dimana perusahaan menerima premi dari peserta sebagai kompensasi atas pengalihan risiko kepadanya, artinya premi tersebut diakui sebagai milik perusahaan sepenuhnya, apabila terjadi klaim maka perusahaan akan membayar sejumlah uang pertanggungan. Namun bila tidak terjadi klaim, peserta asuransi tidak akan mendapatkan apapun atau dananya hangus. Manfaat yang dapat dirasakan olehnya hanyalah rasa aman, peserta hanya mendapatkan uang klaim bila mengalami risiko sesuai perjanjian didalam polis. Sedangkan perusahaan memiliki sepenuhnya dana peserta sehingga surplus dan hasil investasi tidak dibagi bersama peserta. Dapat disimpulkan pada Asuransi Konvensional akad yang digunakan adalah jual beli (*tabaduli*), perusahaan asuransi membeli risiko peserta yang belum pasti. Hal ini lah yang tidak sesuai dengan syariah Islam.<sup>40</sup>

## 8. Mekanisme Pengolaan Dana

Perusahaan asuransi syariah diberi amanah untuk mengelola dengan cara yang halal dan memberikan santunan kepada pihak yang mengalami musibah sesuai dengan akad yang telah dibuat, dalam

---

<sup>39</sup> Novi Puspitasari, Manajemen Asuransi Syariah, h. 101-102.

<sup>40</sup> Novi Puspitasari, Manajemen Asuransi Syariah, h. 102-103

mekanisme pengelolaan premi peserta, yang sering dipakai dalam operasional terbagi menjadi dua sistem:

a. Sistem pada produk *saving* (tabungan)

Pada produk ini peserta wajib menyerahkan premi kepada perusahaan, besar kecilnya premi tanggung tergantung keinginan peserta, akan tetapi yang menentukan besar kecilnya premi yang harus dibayarkan adalah pihak perusahaan, dalam produk ini setiap rekening, yaitu rekening dana *tabarru'* dan rekening tabungan peserta.<sup>41</sup>

b. Sistem pada produk *non saving* (tidak ada tabungan)

Untuk produk yang tidak mengandung unsur tabungan (*non saving*), setiap premi yang dibayarkan akan dimasukan seluruhnya ke dalam rekening *tabarru'*, keberadaan rekening *tabarru'* menjadi sangat penting untuk menjawab pertanyaan seputar ketidak jelasan (*gharar*) asuransi dari sisi pembayaran klaim.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Waldi Nopriansyah, Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga, h. 74.

<sup>42</sup> Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Cet ke- 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 122.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kelurahan Padang Harapan**

Salah satu Kelurahan tersebut yaitu Kelurahan Padang Harapan yang terletak di Kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu dengan luas wilayah 250 ha/m<sup>2</sup>. Dengan Dan kelurahan Padang Harapan ini memiliki kode pos 38225. Kelurahan padang harapan terbagi menjadi 5 RW dan 19 RT. Kelurahan Padang Harapan secara geografis mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Kecamatan Singaran Pati dan Ratu Agung
- b) Sebelah Selatan : Kecamatan Kampung Melayu
- c) Sebelah Timur : Kecamatan Selebar
- d) Sebelah Barat : Samudera Hindia

Kemudian dari sisi topografi Kecamatan Gading Cempaka mempunyai kondisi topografi yang datar dengan ketinggian wilayah berkisar 3-18 meter diatas permukaan laut.

#### **B. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan**

Kelurahan Padang Harapan juga terdapat sarana pendidikan. Sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Padang Harapan sebanyak 2 gedung Sekolah Dasar (SD) Negeri, 1 gedung Sekolah Dasar (SD) Swasta, 1 Gedung SMK Negeri, 1 Gedung SMK Swasta, 1 Gedung Cabang Universitas Negeri, dan 3 Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Selain itu di Kelurahan Padang Harapan juga terdapat sarana kesehatan yaitu terdiri dari 1 Poli Klinik, 2 Puskesmas Pembantu, dan 2 Praktek Dokter. .<sup>43</sup>

### **C. Kondisi Perekonomian**

Kelurahan Padang Harapan adalah salah satu Kelurahan yang terdapat di Kota Bengkulu. Wilayah ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pengembangan pemukiman, kerajinan dan kawasan perdagangan dan jasa. Sarana perekonomian yang ada di Kelurahan Padang Harapan antara lain Bengkel sebanyak 10 unit dengan tenaga kerja sebanyak 55 orang, Koperasi 2 unit dengan tenaga kerja sebanyak 25 orang, dan Toko sebanyak 70 unit dengan tenaga kerja sebanyak 321 orang<sup>44</sup>

### **D. Visi dan Misi Kelurahan Padang Harapan**

#### **1. Visi Kelurahan Padang Harapan**

*“TERWUJUDNYA PELAYANAN PRIMA YANG PROFESIONAL DAN KRIDIBEL DI KELURAHAN PADANG HARAPAN KOTA BENGKULU “*

#### **2. Misi Kelurahan Padang Harapan**

- a) Meningkatkan pembinaan dan pengembangan di wilayah Kelurahan.
- b) Mendorong terciptanya pembangunan di wilayah Kelurahan.

---

<sup>43</sup>Wawancara Vivi Yuniarti. Sekretaris Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu. Pukul 10.00

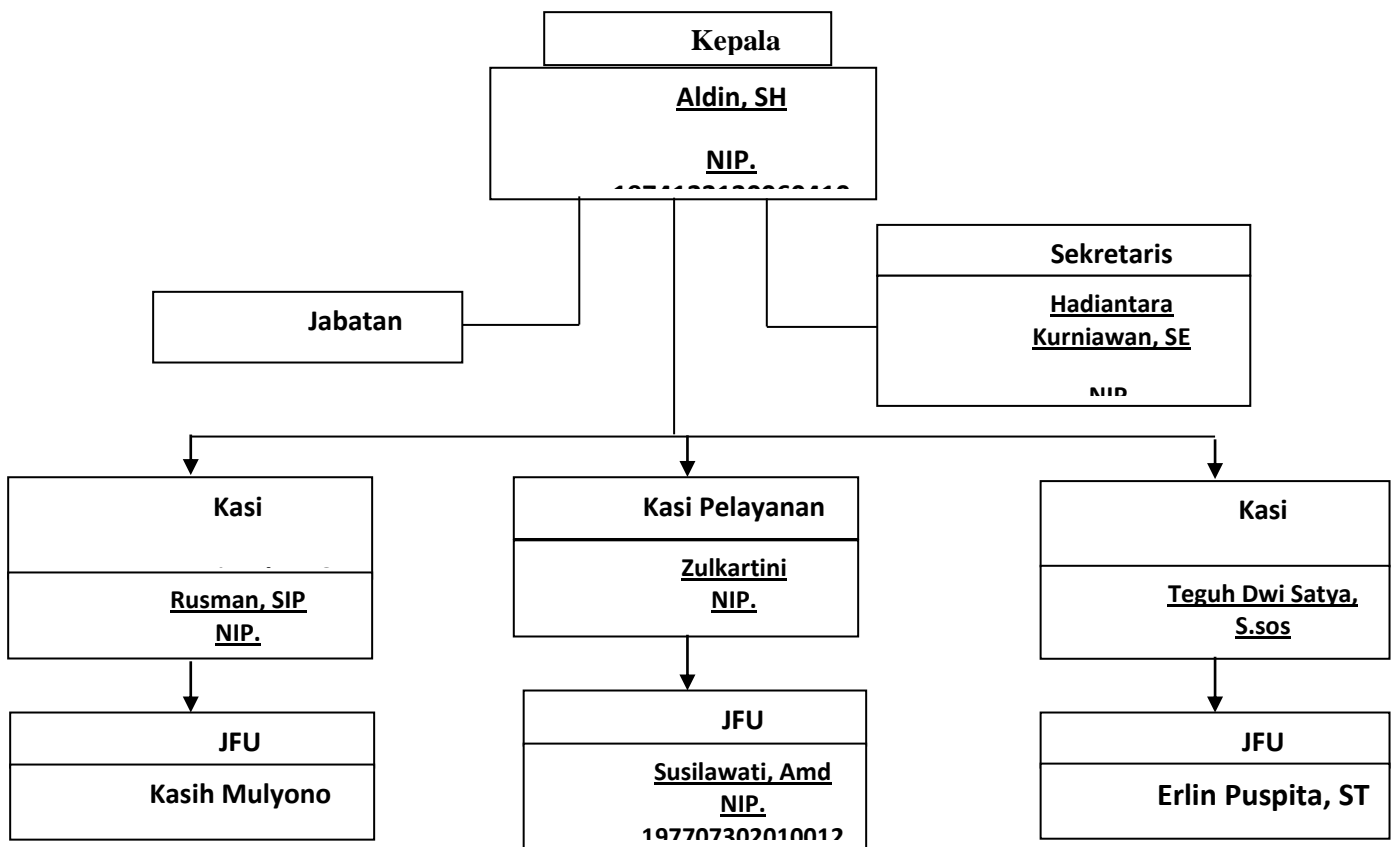
<sup>44</sup>Wawancara Vivi Yuniarti. Sekretaris Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu. Pukul 10.00

- c) Meningkatkan profesionalisme aparatur didalam menyelenggarakan organisasi kelurahan
- d) Mendorong peran aktif masyarakat dalam budaya gotong royong dan swadaya masyarakat.

## **E. Struktur Organisasi**

### **1. Struktur Pemerintahan Kelurahan Padang Harapan**

Pada pemerintahan Kelurahan Padang Harapan ini di kepalai oleh Aldin, SH yang menjabat sebagai kepala Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu dan Hadianara Kurniawan, SE sebagai sekretaris. Untuk menjalankan tugasnya Kelurahan Padang Harapan mempunyai 3 Kepala seksi (Kasi) yaitu Kasi Pemerintahan & Ketertiban Umum, Kasi Pelayanan Umum, Kasi Pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur berikut ini:



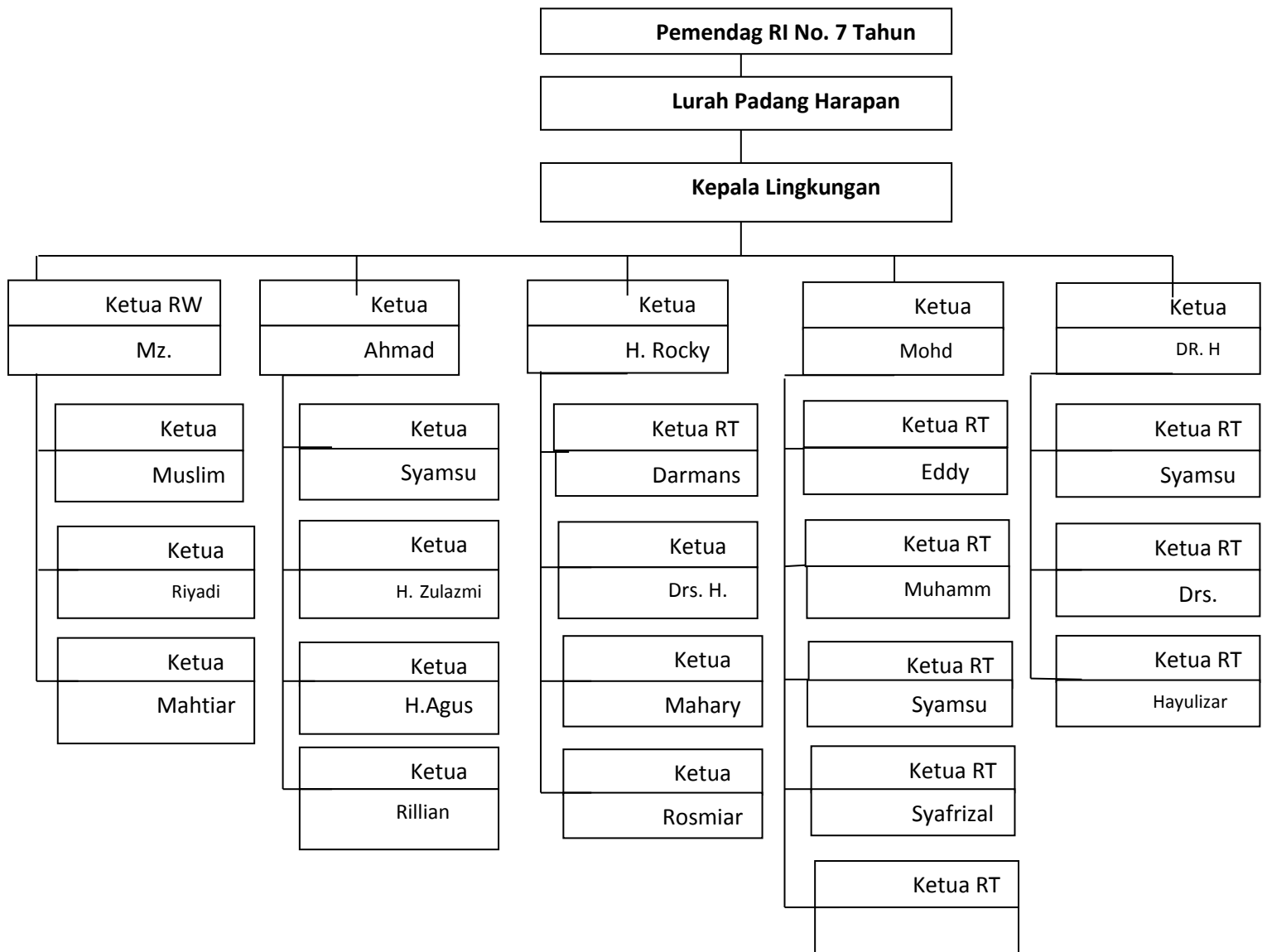
Struktur 3.1

**Struktur Pemerintahan Kelurahan Padang Harapan**

Sumber: Kantor Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu

**2. Struktur Organisasi Lingkungan RW dan RT Kelurahan Padang Harapan**

Dalam lingkungan Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) kelurahan Padang Harapan terbagi menjadi dalam 5 Rukun Warga dan 19 Rukun Tetangga. Dalam hal ini dapat lebih dijelaskan pada struktur dibawah ini sebagai berikut:



**Struktur 3.2**  
**Struktur Organisasi Lingkungan RT dan RW Kelurahan Padang Harapan**

**Sumber: Kantor Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu**

### **F. Data Kependudukan**

Kelurahan Padang Harapan terdiri dari 5 Rukun Warga dan 19 RT.

Jumlah total penduduk Kelurahan Padang Harapan tercatat sebanyak 8.378

jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 4.194 jiwa dan perempuan

sebanyak 4.184 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Data Kependudukan Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu**

No	Bulan	Jumlah Penduduk	PENDUDUK AKHIR BULAN INI		
			Laki-laki	Pereempuan	Jumlah
1	Januari	8452	4268	4184	8452
2	Februari	8450	4264	4186	8450
3	Maret	8450	4266	4184	8450
4	April	8434	4252	4182	8434
5	Mei	8419	4250	4179	8419
6	Juni	8414	4232	4182	8414
7	Juli	8402	4221	4183	8402

			9		
8	Agustus	8399	4215	4184	8399
9	September	8396	4207	4189	8396
10	Oktober	8378	4194	4184	8378
11	November				
12	Desember				

Sumber: Kantor Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan wawancara langsung dengan masyarakat kelurahan padang harapan tepatnya di kawasan RW. 05 RT. 16 dengan cara observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui kepedulian masyarakat tentang Asuransi Syariah di kelurahan padang harapan dengan uraian sebagai berikut.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat RT. 16 Jalan Kapuas V Padang Harapan dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman masyarakat tentang Asuransi Syariah. Pertanyaan yang diajukan pada masyarakat ialah Apakah Bapak/Ibu Mengetahui tentang Asuransi Syariah?

Menurut Ibu Rina, Ibu Rida dan Ibu Maisaroh sebagai berikut:

“Iya Asuransi Syariah itu asuransi yang berlandaskan dengan syariat Islam iya kayak-kayak gitulah dek, pokoknya sesuai dengan ketentuan syariat Islam gak ada unsur ribanya gitu”.<sup>45</sup>

Serupa dengan Ibu Lopi yang mengetahui yang menyatakan penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Rina, Rida dan Maisaroh, Ibu Rumah Tangga & Pedagang, Wawancara pada tanggal 8 November 2019



“Iya dek ibu tahu Asuransi Syariah itu untuk memproteksi diri kita di masa yang akan datang beda nya dia berlandaskan sitemnya syariat Islam.”<sup>46</sup>

Selain Ibu Lopi hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nurmalina seperti yang diungkapnya Asuransi Syariah itu asuransi yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>47</sup>

Dan berbeda halnya Bapak Arief, Bapak kaka, Bapak Ferry, Ibu Ayu dan Bapak Rido, mereka mengatakan:

“Tidak tahu dek saya juga tidak pernah mendengar Asuransi Syariah tapi kalo Bank Syariah iya saya tau dan juga kan banyak Bank yang berbasis Syariah sekarang nah kalo untuk asuransi itu saya kurang tahu dek. Soalnya kan juga belum pernah ngurus-ngurus tentang asuransi gtiu”<sup>48</sup>

Berbeda hal nya dengan Ibu Nada, Ibu Risneng, Ibu Mita, Ibu Nengsih dan Ibu Fenty yang mengatakan mereka tidak mengetahui dan tidak memahami Asuransi Syariah itu seperti apa.<sup>49</sup>

Lalu peneliti lebih lanjut bertanya kepada 5 informan yang mengetahui Asuransi Syariah dengan pertanyaan Asuransi Syariah apa saja yang Bapak/Ibu ketahui?

Menurut Ibu Rina, Ibu Rida dan Ibu Maisaroh Asuransi Syariah apa saja yang Ibu ketahui? Beliau pun menjawab sebagai berikut:

---

<sup>46</sup>Lopi, Guru PAUD, Wawancara pada tanggal 10 November 2019

<sup>47</sup>Nurmalina, PNS, Wawancara pada tanggal 9 November 2019

<sup>48</sup>Arief, Kaka, Ferry, Ayu dan Rido, Wawancara pada tanggal 9, 11 dan 12 November 2019

<sup>49</sup>Nada, Risneng, Mita, Nengsih dan Fenty, Wawancara pada tanggal 10, 12 dan 13 November 2019

“Ya saya tahu Asuransi Syariah yang ada di Bengkulu ini hanya Takaful Keluarga dek, karena dengar-dengar cerita teman, dan ada juga teman yang menjadi nasabah di Asuransi itu.”<sup>50</sup>

Sama halnya dengan bu Lopi yang juga mengetahui Asuransi seperti Takaful Keluarga, Mubarakah dan Asuransi Al-amin.<sup>51</sup>

Serupa dengan dengan Ibu lopi, Ibu Nurmalina juga mengatakan hal sebagai berikut:

“Asuransi Syariah yang saya tahu ya Takaful Keluarga terus Aliens dan Manulife udah sih cuman itu aja yang saya tahu kalo gak salah ya itu Asuransi Syariah yang saya tahu dek.”<sup>52</sup>

Lalu untuk pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan lagi kepada 15 informan dengan pertanyaan Sebagai berikut Jika Bapak/Ibu diajak berasuransi syariah apakah bapak bersedia atau tidak? Berikut pernyataan dari Ibu Rina:

“Hmm kayaknya sih dek Saya belum tertarik untuk menjadi nasabah asuransi tersebut karena saya belum memprioritaskan ke Asuransi Syariah”<sup>53</sup>

Serupa dengan Bapak Kaka yang juga belum tertarik, berikut ini penjelasannya:

---

<sup>50</sup> Rina, Rida dan Maisaroh, Ibu Rumah Tangga & Pedagang, Wawancara pada tanggal 8 November 2019

<sup>51</sup>Lopi, Guru PAUD, Wawancara pada Tanggal 10 November 2019

<sup>52</sup>Nurmalina, PNS (Guru SMA), Wawancara pada Tanggal 9 November 2019

<sup>53</sup>Rina, Ibu Rumah Tangga, Wawancara pada tanggal 8 November 2019

“Belum deh kayaknya, mungkin nanti atau kapan-kapan aja dek saya menggunakannya karena masih banyak kebutuhan lain. Karena kan biasanya ada biaya perbulannya kalo asuransi itu.”<sup>54</sup>

Selain Bapak Kaka, Bapak Ferry juga tidak mengutamakan untuk menjadi nasabah asuransi syariah seperti pernyataan yang diungkapkannya berikut:

“Iyaa, mungkin nanti sajalah dek kalau untuk sekarang saya belum begitu tertarik untuk mendaftar menjadi nasabah asuransi syariah. Yang dipikiran sekarang mah untuk kebutuhan yang berlangsung setiap hari aja kayak makan sama uang jajan anak-anak sama keperluan lainnya lah. Belum lah untuk saya memprioritaskan masuk/bergabung ke Asuransi Syariah dek.”<sup>55</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh beberapa informan yang terdiri dari Ibu Nada, Ibu Lopi, Ibu Risneng, Ibu Mita, Bapak Rido, Ibu Maisaroh yang mengatakan bahwa mereka belum tertarik dikarenakan masih kurangnya pengetahuan mereka akan Asuransi Syariah ini dan bagaimana sistem kerja suatu produk yang Asuransi Syariah tawarkan.<sup>56</sup>

Sehubungan dengan kesediaan 2 informan yaitu Bapak Arief dan Ibu Fenty mengungkapkan bahwa:

---

<sup>54</sup>Kaka, Pedagang, Wawancara pada Tanggal 9 November 2019

<sup>55</sup>Ferry, Pedagang, Wawancara pada Tanggal 11 November 2019

<sup>56</sup> Nada, Lopi, Risneng, Mita, Rido dan Maisaroh, Wawancara pada tanggal 8, 10, 12 dan 13 November 2019

“tergantung dek jika asuransi tersebut membawa keuntungan bagi saya, mungkin saya akan mempertimbangkan untuk menjadi nasabah Asuransi Syariah tersebut.”<sup>57</sup>

Berbeda halnya dengan 3 Informan yaitu Ibu Nengsih, Ibu Ayu dan Ibu Nurmalina yang bersedia untuk bergabung ke Asuransi Syariah jika lebih dijelaskan lagi secara rinci tentang apa dan bagaimana produk-produk Asuransi Syariah tawarkan kepada masyarakat luas ini.<sup>58</sup>

Selanjutnya peneliti melanjutkan lebih mendalam Bagaimana dukungannya terhadap Asuransi Syariah? Banyak yang mendukung dengan adanya Asuransi Syariah ini seperti yang di nyatakan oleh 12 informan sebagai berikut yang terdiri dari Ibu Rina, Bapak Kaka, Ibu Lopi, Ibu Risneng, Bapak Ferry, Ibu mita, Ibu Nengsih, Ibu Ayu, Ibu Rida, Bapak Rido, Ibu Maisaroh dan Ibu Nurmalina, yang sangat mendukung adanya Asuransi Syariah ini apalagi bisa membawa dampak positif bagi mereka.<sup>59</sup>

Berbeda halnya dengan Ibu Fenty menyatakan belum bersedia sepenuhnya untuk mendukung asuransi syariah seperti yang dinyatakan oleh Ibu Fenty sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Arief dan Fenty, PNS dan Karyawan Bank, wawancara pada Tanggal 11 dan 12 November

<sup>58</sup> Nengsih, Ayu dan Nurmalina, Karyawan, Ibu Rumah tangga dan PNS, Wawancara pada Tanggal 9 dan 12 November 2019

<sup>59</sup>Wawancara dengan 12 informan pada tanggal 8-13 November 2019

“Ya sama seperti tadi dek apabila Asuransi Syariah ini memberi keuntungan bagi saya jika menjadi nasabahnya ya saya mendukung kalo tidak ya biasa saja dek.”<sup>60</sup>

Pernyataan yang juga disampaikan oleh Ibu Nada dan Bapak Arief mereka belum mendukung karena belum mengetahui informasi yang rinci mengenai Asuransi Syariah itu, seperti yang diungkapkannya dalam pernyataan wawancara sebagai berikut:

“Saya belum tau dek mengenai apa itu Asuransi syariah dan apa saja kelebihannya jadi saya belum bisa mendukung dengan adanya program yang dilaksanakan asuransi syariah tersebut tapi jika diberi pengarahan tentang Asuransi Syariah ini ya pasti kita sebagai masyarakat awam sangat mendukung.”

Setelah itu peneliti melanjutkan pertanyaan lebih lanjut apa harapan Bapak/Ibu untuk Asuransi Syariah?

Menurut Ibu Rina dan Bapak Ferry:

“Harapan saya untuk Asuransi Syariah ini semoga bisa berkembang lagi dan meningkatkan kinerja lagi memperkenalkan apa saja yang ada di Asuransi Syariah kepada masyarakat luas.”<sup>61</sup>

Serupa dengan Ibu Rina dan Bapak Ferry, 8 informan yaitu Ibu Nada, Bapak Arief, Bapak Kaka, Ibu Lopi, Ibu Risneng, Ibu Nengsih, Ibu Maisaroh dan Ibu Fenty, sebagai berikut pernyataannya:

“Harusnya Asuransi Syariah itu memperbanyak sosialisasi dan iklan atau banyak menyebar brosur ke khalayak ramai ini agar masyarakat awam bisa juga mengetahui tentang Asuransi Syariah itu sendiri dan tidak buta apabila di tanyakan soal Aspa itu Asuransi Syariah. Dapat memberi

---

<sup>60</sup>Fenty, Karyawan Bank, Wawancara pada Tanggal 12 November 2019

<sup>61</sup>Rina dan Ferry, Ibu Rumah tangga & Pedagang, Wawancara pada tanggal 8 dan 11 November 2019

edukasi untuk masyarakat betapa pentingnya jika kita masuk Asuransi Syariah.”<sup>62</sup>

Hal lain juga diungkapkan Ibu Mita sebagai berikut:

“Saya sangat mengharapkan kepada pihak Asuransi Syariah untuk lebih gencar mensosialisaikan hal ini karena sangat bagus untuk kaum muslimin. Dengan adanya Asuransi yang berbasis islam ini yang bersifat tolong menolong dalam membantu nasabah yang menggunakan Asuransi Syariah sesuai dengan syariat Al-quran dan Hadist.”<sup>63</sup>

Sedangkan harapan untuk Asuransi Syariah kedepannya menurut 4 informan lainnya yaitu Ibu Ayu, Ibu Rida, Bapak Rido dan Ibu Nurmalina yang mengatakan bahwa mereka mengharapkan Asuransi Syariah ini dapat memberikan manfaa positif dan dapat membantu untuk semua kalangan masyarakat.”<sup>64</sup>

## **B. Faktor-faktor apa saja Yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.**

Menurut hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Kaka, Ibu lopi, Ibu Mita, Ibu rida, Ibu Nengsih dan Ibu Maisaroh dengan pernyataan mereka yang hampir serupa maka peneliti merangkumnya sebagai berikut:

“Mengurangi resiko financial kan kita gak tau nih dek kedepannya akan terjadi apa jadi dengan adanya asuransi syariah ini bisa jadi

---

<sup>62</sup>Nada, Arief, Kaka, Lopi, Risneng, Nengsih, Maisaroh dan Fenty, Wawancara pada tanggal 8,9,10,11,12 dan 13 November 2019

<sup>63</sup>Mita, Perawat, Wawancara pada tanggal 13 November 2019

<sup>64</sup>Ayu, Rida, Rido, dan Nurmalina, Wawancara pada tanggal 8, 9 dan 12 November 2019

untuk pegangan kita, terus juga lebih leluasa dalam berinvestasi karena menganut paham islami dan tanda cinta kita ke keluarga karena ada beberapa produk asuransi untuk sekolah anak, ya kira-kira begitulah dek.”<sup>65</sup>

Selain itu ibu Nurmalina juga menyatakan pernyataannya sebagai berikut:

“Hmm faktor ya? Iya mungkin dengan produk yang mereka tawarkan ya. Saya pernah soalnya baca produk-produk yang ditawarkan oleh Asuransi Syariah tersebut yang ada untuk anak sekolah itu dan selain itu investi-investasi gitulah. Ya mungkin karena produk yang mereka tawarkan dek yang buat saya merasa peduli atau penting untuk berasuransi gitu apalagi syariah kan.”<sup>66</sup>

Berbeda dengan penjelasan dari 8 informan yang terdiri dari Ibu Rina, Ibu Nada, Bapak Arief, Ibu Risneng, Bapak Ferry, Ibu Ayu, Ibu Fenty dan Bapak Rido yang tidak tau mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian, mereka mengatakan tidak tau dari segi manapun untuk mereka peduli dengan Asuransi Syariah ini karena mereka memang belum memprioritaskan hal tersebut.”<sup>67</sup>

## **C. Pembahasan**

### **1. Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan kepada masyarakat kelurahan padang harapan yang terletak di RW 05 RT

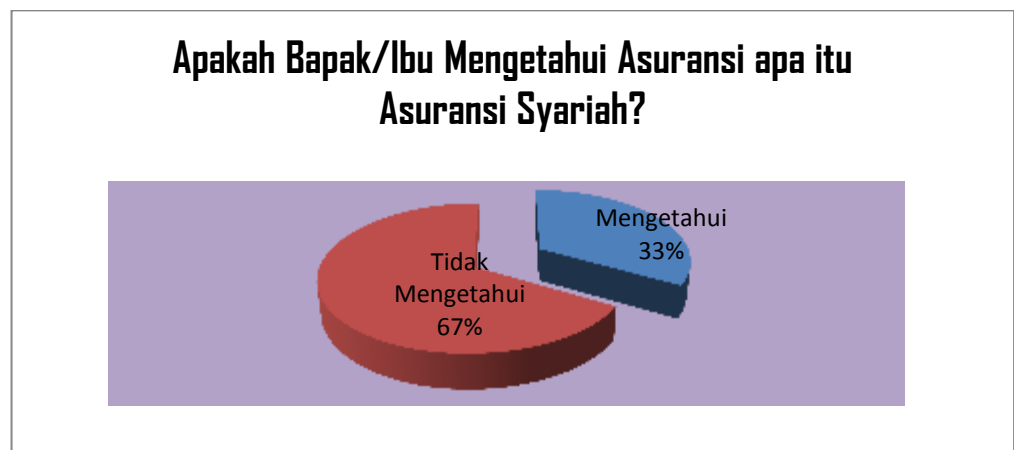
---

<sup>65</sup> Kaka, Lopi Mita, Rida, Nengsih dan Maisaroh, Wawancara pada tanggal 8, 9, 10, 12 dan 13 November 2019

<sup>66</sup> Nurmalina, PNS, Wawancara pada tanggal 9 November 2019

<sup>67</sup> Rina, Nada, Arief, Risneng, Ferry, Ayu, Fenty, dan Rido, Wawancara pada tanggal 8, 9, 10, 11 dan 12 November

16 mengenai kepeduliannya tentang Asuransi Syariah dimana informan yang diambil sebanyak 15 informan. Dapat dijelaskan pada diagram berikut ini:



Sumber: Data diolah. 2019

**Diagram 4.1**  
**Pengetahuan Informan Tentang Asuransi Syariah**

Dapat di lihat dari tabel diatas bahwa tingkat pengetahuan masyarakat akan Asuransi Syariah itu memang kurang sekali serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Lestari dalam penelitiannya bahwa tingkat Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain pengetahuan Asuransi Syariah rendah.

Sama hal nya dengan penelitian ini hanya sebanyak 33% masyarakat yang mengetahui apa itu Asuransi Syariah. 67% masyarkat yang tidak tahu dan tidak memahami dengan Asuransi Syariah ini. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri Asuransi Syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam.



Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masyarakat yang beranggapan Asuransi Syariah itu adalah asuransi yang berlandaskan dengan Al-qur'an dan Hadist dan mengandung syariat-syariat tentang Islam. Sebenarnya bukan itu saja Asuransi Syariah ini adalah asuransi yang berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (*ta'awuni*) dan saling melindungi (*takafuli*) diantara para Peserta melalui pembentukan kumpulan dana (Dana *Tabarru'*) yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertent.

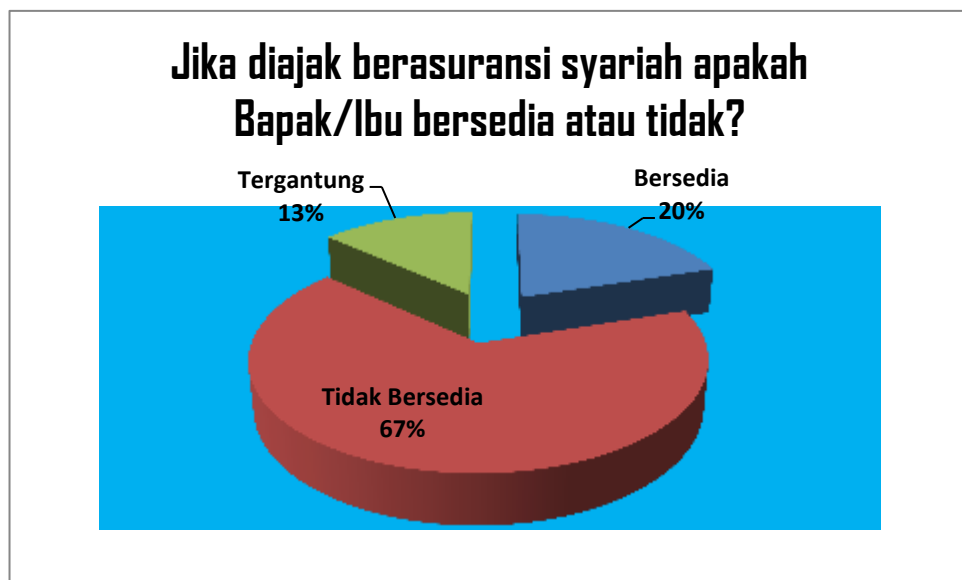
**Tabel 4.2**

**Asuransi Syariah apa saja yang Bapak/Ibu ketahui?**

No	Nama	Nama Asuransi
1	Ibu Rina	Takaful Keluarga
2	Ibu Maisaroh	Takaful Keluarga
3	Ibu Nada	-
4	Bapak Arief	-
5	Bapak Kaka	-
6	Ibu Lopi	Takaful Keluarga, Mubarakah, Asuransi Al-amin
7	Ibu Risneng	-
8	Bapak Ferry	-
9	Ibu Mita	-
10	Ibu Nengsih	-
11	Ibu Ayu	-
12	Ibu Rida	Takaful Keluarga
13	Ibu Fenty	-
14	Bapak Rido	-
15	Ibu Nurmalina	Takaful Keluarga, Allianz, Manulife

Sumber: Data diolah. 2019

Dan untuk tabel pernyataan ini peneliti lanjut menanyakan pertanyaan jenis-jenis/ nama-nama Asuransi Syariah yang terdapat di Bengkulu yang mereka ketahui. Namun yang seperti kita tahu hanya beberapa informan saja yang bisa menjawab pertanyaan ini karena mereka mengetahui apa itu Asuransi Syariah dan Jenis-jenis/nama-nama Asuransi Syariah itu. Seperti Takaful Keluraga, Mubarakah, Asuransi Al-amin Allianz, dan Manulife.



Sumber: Data diolah. 2019

**Diagram 4.2**  
**Keikutsertaan informan dalam Asuransi Syariah**

Namun ketika peneliti bertanya kesediaan mereka untuk masuk ke Asuransi Syariah ini banyak sekali peneliti yang mendapatkan jawaban dari mereka yang belum bersedia untuk bergabung/menjadi nasabah Asuransi Syariah padahal berasuransi itu sangat penting untuk menghindari sesuatu hal yang tidak kita inginkan. Tetapi ada 3 informan

yang bersedia menjadi nasabah di Asuransi Syariah jika dijelaskan lebih detail apa dan bagaimana produk-produk yang Asuransi Syariah tawarkan untuk masyarakat. Dan 2 informan lagi mengatakan antara masuk atau tidak dikarenakan mereka memikirkan Asuransi Syariah ini menguntungkan mereka atau tidak jika menguntungkan mereka bersedia dan jika tidak dia tidak mau untuk masuk menjadi nasabah di Asuransi Syariah.

Kebanyakan dari masyarakat yang belum mengetahui itu. Bahwa Asuransi Syariah itu bersifat saling melindungi dan tolong menolong atau yang disebut dengan *ta'awun*, yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling tolong menolong atas dasar *ukhuwah islamiyah* antara sesama anggota peserta Asuransi Syariah dalam menghadapi malapetaka (risiko).

Asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi. Bagi masyarakat literasi asuransi memberikan manfaat yang besar, seperti:

- a. Membantu mengatasi resiko-resiko yang terjadi seperti kematian, kecelakaan, sakit.
- b. Terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- c. Mendapat pemahaman mengenai manfaat dan resiko layanan jasa asuransi.
- d. Meningkatkan minat nasabah dalam memilih Asuransi Syariah.

## **2. Faktor-faktor apa saja Yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat Tentang Asuransi Syariah di RT. 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat Kelurahan Padang Harapan ada beberapa faktor yang dapat peneliti ambil dari kesimpulannya dari wawancara terhadap 15 informan ini.

Yang pertama, yaitu faktor ketidaktahuan/ketidak pahaman masyarakat akan Asuransi Syariah itu sendiri. Bagaimana mungkin rasa peduli masyarakat tumbuh mengingat mereka yang tidak tahu mengenai Asuransi Syariah ini, betapa pentingnya asuransi syariah bagi mereka untuk memproteksi diri dan keluarga di masa yang akan datang apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi. sendiri tidak tahu dengan jelas bagaimana prinsip-prinsip, manfaat dan tujuan dari Asuransi Syariah ini. Dan bukan itu saja mereka terkesan cuek saja terhadap pentingnya Asuransi Syariah karena sebagian dari masyarakat belum memprioritaskan hal itu. Dan mereka memikirkan banyak kebutuhan lain yang lebih harus diutamakan dari asuransi tersebut.

Yang kedua yaitu dari segi Asuransi Syariah yang merupakan suatu bentuk investasi yang berupa manajemen resiko untuk menghadapi hal-hal tak terduga seperti kerugian, kematian, kerusakan, kehilangan, dan lainnya. Asuransi membantu Anda untuk meringankan akibat dari

berbagai kejadian tersebut dengan kompensasi dan juga tanggungan finansial sehingga Anda bisa lebih siap jika hal-hal buruk tersebut terjadi.

Yang ketiga, yaitu dari segi produk-produk yang ditawarkan oleh Asuransi Syariah tersebut yang menjadi minat masyarakat untuk menjadi pemegang polis di Asuransi Syariah. Seperti produk yang ditawarkan oleh Asuransi Takaful yaitu Fulnadi membantu mengatur dan mengelola uang tabungan berencana pendidikan anak dengan lebih baik, kita akan diingatkan untuk selalu menabung dan tidak sembarang bisa diambil dan akan mendapatkan dana masuk sekolah setiap kali anak memasuki jenjang sekolah baru saat masuk TK, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Selain itu Asuransi Takaful juga memberikan produk Asuransi Jiwa yang berupa investasi yang biasa disebut *Takafulink Salam* yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di samping menghadirkan manfaat utama berupa proteksi finansial atas risiko hidup serta jaminan biaya kesehatan, *Takafulink Salam* dirancang khusus agar Anda dapat berinvestasi secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ingin Anda raih di masa depan.

Kebahagiaan dan kesejahteraan finansial dapat diraih dengan persiapan dan perencanaan keuangan yang baik. Memiliki polis asuransi syariah sebagai proteksi finansial atas risiko hidup dan kesehatan adalah sebuah keharusan. Menyempurnakan ikhtiar dengan berinvestasi menambah kesempurnaan perencanaan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kepedulian masyarakat tentang Asuransi Syariah di RT 16 Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu masih rendah. Karena pengetahuan masyarakat akan Asuransi Syariah sangatlah kurang. Ada sebanyak 67% ( 5 Orang) masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali tentang Asuransi Syariah ini. Dan hanya 33% (10 Orang) dari sebagian masyarakat yang mengetahui apa itu Asuransi Syariah dan dapat menjelaskan serta mengetahui nama-nama Asuransi Syariah yang mereka ketahui.
2. Pertama, Faktor ketidaktahuan/ketidak pahaman masyarakat akan Asuransi Syariah itu sendiri. Kedua Asuransi Syariah yang berbentuk investasi yang merupakan suatu bentuk berupa manajemen resiko untuk menghadapi hal-hal tak terduga seperti kerugian, kematian, kerusakan, kehilangan, dan lainnya. Asuransi membantu Anda untuk meringankan akibat dari berbagai kejadian tersebut dengan kompensasi dan juga tanggungan finansial sehingga Anda bisa lebih siap jika hal-hal buruk tersebut terjadi. Ketiga, yaitu dari segi produk-produk yang ditawarkan oleh Asuransi Syariah tersebut yang menjadi minat masyarakat untuk menjadi pemegang polis di Asuransi Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara yang telah peneliti lakukan di RW 05 RT 16 Kelurahan Padang Harapan, peneliti memberi saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan dalam mengatasi kekurangan yang ada, yaitu:

1. Bagi Pihak Asuransi Syariah agar mereka lebih gencar dalam mensosialisasikan ke masyarakat luas apa itu Asuransi Syariah dan Produk-produk yang mereka tawarkan agar masyarakat dapat lebih mengetahui tentang seberapa penting berasuransi itu
2. Bagi Masyarakat agar bisa lebih mengetahui dan peduli dengan Asuransi Syariah dan seberapa mengetahui pentingnya Asuransi Syariah
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambah lebih banyak informan untuk yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi maka perlu untuk menambahkan variabel atau informannya. Dan bisa mengkaji lebih dalam lagi tentang kepedulian masyarakat lainnya bukan hanya masyarakat yang ada di Kelurahan Padang Harapan saja tetapi bisa mencakup lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009
- Ali, Hasan. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis Teoritis Dan Praktis*. Jakarta:Prenada Media. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Asnaini. *Lembaga Keuangan Syari'ah Teori Dan Prakteknya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Aziz, Arnicum dan Hartono, *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Aziz, Abdul Dahlan dkk (ed), *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve. 2008
- Bakri, M. Syaiful, *Ekonomi Islam dalam Sorotan* Jakarta: Yayasan Yayasan Amanah. 2003
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah, Cet ke- 1*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010
- Darmawi, Herman. *Manajemen Asuransi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004
- Dewi, Gumala. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* Jakarta: Prenada Media. 2004
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Gaung Persada Press Group. 2014
- Koenjoroningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Koetler, *Manajemen Pemasaran; Analisis perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarta:PT Prenhalindo 1997
- Mawardi, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Bidaya*, Bandung: Cv Pustaka Setia. 2009
- Nasution, Mustafa Edwin. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group. 2016
- Nopriansyah, Waldi. *Asuransi Syariah Berkah Terakhir yang Tak Terduga*, Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016
- Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, 2017



- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Satori, Djam'an. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta,2011
- Semiawan, R Conny, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cikarang: Grasindo. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suryabrata, Surmaidi. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011
- Syakir, Sula Muhamad. *Asuransi Syariah (Life And General)*. Jakarta: Gema Insani. 2014
- Syakir, Sula Muhammad. *Asuransi Syariah Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: GIP. 2004
- Astrin, Yuni Sri. "*Prosedur Pengajuan Klaim Dalam Pelaksanaan Pembayaran Asuransi Kesehatan Pada Asuransi Takaful Indonesia Cabang Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam*". (Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru). 2013
- Dewi, Puspit Fanty. "*Peranan Ruang Terbuka Publik Terhadap Tingkat Solidaritas dan Kepedulian Penghuni Kawasan Perumahan di Jakarta*". (Jurnal Imliah Faktor Exacta). Vol 4 No 3. September 2013
- Susilowati, Fauziah. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Berasuransi di Asuransi Syariah*". (Fakultas Manajemen UNDIP Semarang). 2009
- Simanjuntak, Melfa Yanti. "*Hubungan antara Stres dengan Kepedulian Pada Keluarga yang Menjadi Caregiver Odha*". (repositori.usu). Vol 4 No 3. September 2018
- Johari, Muhammad. "*Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah*". Respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah secara keseluruhan adalah positif. (Fakultas Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga). 2010
- Sugih, Panuntun. "pengaruh kepedulian orang tua terhadap perilaku belajar siswa dikelas", Journal article. Vol. 01 No 01. 2013
- Yusuf Abdul Azeez dan Abdullahi Saliu Ishola. "Insurable Interest in Takaful: A Theoretical Contrivance for Islamic Insurers", International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 6 No. 3. 2016

Lestari, Widya. "Pengaruh Pelayanan Promosi Dan Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang)". (UIN Raden Fatah Palembang). 2016

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bengkulu#cite\\_note-4](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bengkulu#cite_note-4) diakses pada tanggal 13 juli 2019 pukul 20.30

<http://keuangansyariah.mysharing.co/mes-sosialisasikan-asuransi-syariah-di-bengkulu/> di akses pada tanggal 14 juli 2019 pukul 18.30

<https://takaful.co.id/profil-perusahaan/> diakses pada tanggal 14 juli 2019 pukul 13.30

<http://www.asuransi.com>. diakses pada tanggal 14 juli 2019 pukul 13.30

Triyono, "Teknik Sampling Dalam Penelitian" dikutip dari <https://www.researchgate.net/publication/324029597> TEKNIK SAMPLING DALAM PENELITIAN, pada hari Rabu, tanggal 9 Oktober 2019, Pukul 22:14 WIB

Wawancara Arief, PNS, pada tanggal 11 November 2019

Wawancara Ayu, Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 9 November 2019

Wawancara Fenty, Karyawan Bank, pada tanggal 12 November 2019

Wawancara Ferry, Pedagang, pada tanggal 11 November 2019

Wawancara Kaka, Pedagang, pada tanggal 9 November 2019

Wawancara Linda Hariyanti. Staff PT. Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu. Tgl 29 Maret 2019 Pukul 10.00

Wawancara Lopi, Guru PAUD, pada tanggal 10 November 2019

Wawancara Maisaroh, Pedagang, pada tanggal 8 November 2019

Wawancara Masyarakat RT 19 Kelurahan Padang Harapan Tanggal 14 Juli 2019 pukul 16.00

Wawancara Mita, Perawat, pada tanggal 13 November 2019

Wawancara Nada, Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 10 November 2019

Wawancara Nengsih, Karyawan Swasta, pada tanggal 12 November 2019

Wawancara Nurmalina, PNS, pada tanggal 9 November 2019

Wawancara Rida, Pedagang, pada tanggal 8 November 2019

Wawancara Rido, Pedagang, pada tanggal 12 November 2019

Wawancara Rina, Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 8 November 2019

Wawancara Risneng, Ibu Rumah Tangga, pada tanggal 13 November 2019

Wawancara Vivi Yuniarti Sekretaris Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu  
Tanggal 12 Juli 2019 Pukul 10.00